



## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENGGAJIAN PADA UMKM SALSA SEAFOOD

Fitrianti Ngidiho<sup>1</sup>, Darlisa Tomia<sup>2</sup>, Siska Ode<sup>3</sup>, Ayu dewanti<sup>4</sup>, Dita Mulwan Tomia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

E-mail : fitriantingidiho16@gmail.com<sup>1</sup>, darlisatomia989@gmail.com<sup>2</sup>, odesiskakaimudin@gmail.com<sup>3</sup>,  
adewanti@gmail.com<sup>4</sup>, ditamulwan@gmail.com<sup>5</sup>

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan atas siklus penggajian pada UMKM Salsa Seafood. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses penggajian serta sistem informasi yang digunakan dalam UMKM Salsa Seafood. Data dan informasi yang diperoleh melalui proses observasi dan wawancara ini digunakan untuk memahami secara detail langkah-langkah yang terlibat dalam siklus penggajian UMKM tersebut. Pengabdian ini menginvestigasi elemen-elemen utama yang terlibat dalam pengolahan data penggajian, termasuk pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Salsa Seafood menggunakan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang efisien dan terpadu dalam mengelola siklus penggajian, dengan modul-modul yang mencakup data karyawan, perhitungan gaji, dan pemrosesan pembayaran. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM Salsa Seafood yang sudah menerapkan proses penggajian yang baik dengan menggunakan sistem payroll dan sama sekali tidak ada kendala dalam sistem penggajiannya sejauh ini.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian, UMKM Salsa Seafood.

**Abstract:** This service aims to analyze the accounting information system used for the payroll cycle at Salsa Seafood MSMEs. The service method used is direct observation and interviews with the aim of gaining an in-depth understanding of the payroll process and information systems used in the Salsa Seafood UMKM. The data and information obtained through the observation and interview process are used to understand in detail the steps involved in the MSME payroll cycle. This study investigates the key elements involved in processing payroll data, including collection, processing, and reporting. The research results show that Salsa Seafood MSMEs use an integrated accounting information system that is efficient and integrated in managing the payroll cycle, with modules that include employee data, salary calculations and payment processing. These findings provide an in-depth understanding of the effectiveness of the accounting information system at Salsa Seafood MSMEs which have implemented a good payroll process using a payroll system and there have been absolutely no problems in the payroll system so far.

**Keywords:** Accounting Information System, Payroll Cycle, Salsa Seafood MSME business

Received	Revised	Published
26 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

## PENDAHULUAN

Pengelolaan data dan gaji karyawan saat ini telah banyak memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer. Dimana seluruh data, mulai dari gaji pokok, tunjangan, absensi, biodata karyawan serta struk gaji disimpan dan dikelola dalam satu sistem penggajian. Sehingga pencarian, pembayaran, dan rekapitulasi dapat sangat mudah dilakukan. Gaji adalah jumlah yang dibayarkan kepada seorang karyawan untuk layanan bisnis atau pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Dalam hal gaji, setiap perusahaan memiliki strukturnya tersendiri menurut (Juita Kristinna, 2016) dalam (Kamil, 2021)

Gaji merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam perusahaan. Gaji juga dapat didefinisikan sebagai hibah yang diberikan langsung kepada karyawan yang kinerjanya dalam pekerjaan dapat diukur dengan kategori tertentu (jumlah produk yang diproduksi atau saat pekerjaan diberikan). Tujuan penggajian adalah untuk memberi penghargaan kepada karyawan atas pekerjaan mereka, untuk memastikan kesetaraan di antara karyawan, untuk mempertahankan mutu karyawan, mempertahankan pekerja yang berkualitas, dan memotivasi karyawan menurut (Kamal & Widiyanti, 2016) dalam (Kamil, 2021)

UMKM Salsa Seafood adalah Salah Satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner, yang terletak di Desa Nania, Kec. Baguala, Kota Ambon, Maluku. UMKM Salsa Seafood ini di buka pada tahun 2016. Masyarakat Desa Nania, Kec. Baguala, Kota Ambon, Maluku ini sudah banyak yang mengetahui terkait dengan UMKM Salsa Seafood, tentunya masyarakat tidak hanya sekedar mendengar saja akan tetapi masyarakat juga mengunjungi langsung di UMKM Salsa Seafood, dan berbagai makanan yang telah dijual oleh UMKM Salsa Seafood seperti ikan, cumi, udang, serta beberapa jenis lainnya.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian pada UMKM Salsa Seafood ini bertujuan untuk menganalisis terkait dengan siklus penggajian yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh kelompok sebelum turun lapangan, diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap ini, kelompok berdiskusi mengenai lokasi yang akan digunakan sebagai titik fokus pengabdian dengan cara mencari informasi di media sosial dan google maps untuk mengetahui lebih detail terkait lokasi yang akan digunakan.
2. Tahap Pengumpulan Data  
Tahap ini, kelompok melakukan survey lokasi, perizinan dan pengumpulan data secara langsung dengan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi bersama pemilik UMKM Salsa Seafood.
3. Tahap Perancangan  
Setelah mengumpulkan informasi, kelompok melakukan perencanaan terkait dengan siklus penggajian dalam bentuk *Data Flow Diagram* (DFD) level konteks dan level 0 pada UMKM Salsa Seafood.

## PEMBAHASAN

### A. UMKM Salsa Seafood

Salsa seafood adalah warung lapangan yang menjual berbagai jenis seafood seperti ikan, cumi, udang dan beberapa jenis lainnya. Salsa seafood merupakan usaha UMKM dimiliki oleh bapak Marsyudi yang mulai berjualan dari tahun 2016. Namun sekarang Salsa seafood sudah memiliki 4 cabang usaha di kota Ambon, salah satunya berlokasi di Desa Nania, Kec. Baguala, Kota Ambon.

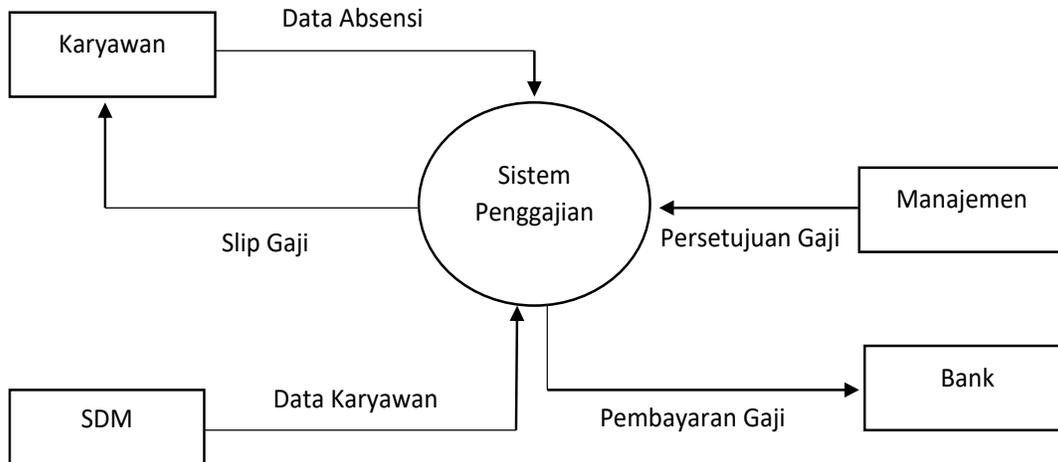
## B. Prosedur Siklus Penggajian

Dalam melakukan siklus penggajian, warung lapangan Salsa seafood memiliki prosedur penggajian sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data karyawan  
Pada tahap pertama ini, pemilik melakukan siklus penggajian yang dimulai dari mengumpulkan data karyawan berupa nama dan nomor rekening dalam jangka waktu satu bulan kerja.
2. Perekapan daftar kehadiran karyawan  
Daftar kehadiran seluruh karyawan akan direkap beserta upah yang telah ditentukan berdasarkan jumlah kehadiran yang dilakukan oleh pemilik.
3. Pemberian tunjangan kepada karyawan  
Pemberian tunjangan kepada karyawan ini ditanggung oleh pemilik berupa asuransi kesehatan seperti BPJS kesehatan.
4. Pemberian bonus kepada karyawan  
Sebagai pemberian reward kepada karyawan yang memiliki kinerja baik, setiap harinya karyawan tersebut diberikan bonus sebesar minimal Rp. 50.000 sesuai pendapatan per hari.
5. Pengeluaran penggajian  
Setelah itu, setiap karyawan dapat memperoleh gaji (upah) sesuai besaran yang telah ditentukan oleh pemilik dan proses pencairannya sesuai dengan permintaan karyawan baik secara tunai maupun non tunai.

DFD (*Data Flow Diagram*) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran dan transformasi informasi dalam sebuah sistem. DFD membantu dalam mengidentifikasi aliran data dan proses dalam sistem secara rinci, sehingga memudahkan dalam menemukan masalah dan memperbaiki sistem. Dalam konteks siklus penggajian, diagram konteks memiliki peran penting. Berikut beberapa manfaat diagram konteks bagi siklus penggajian:

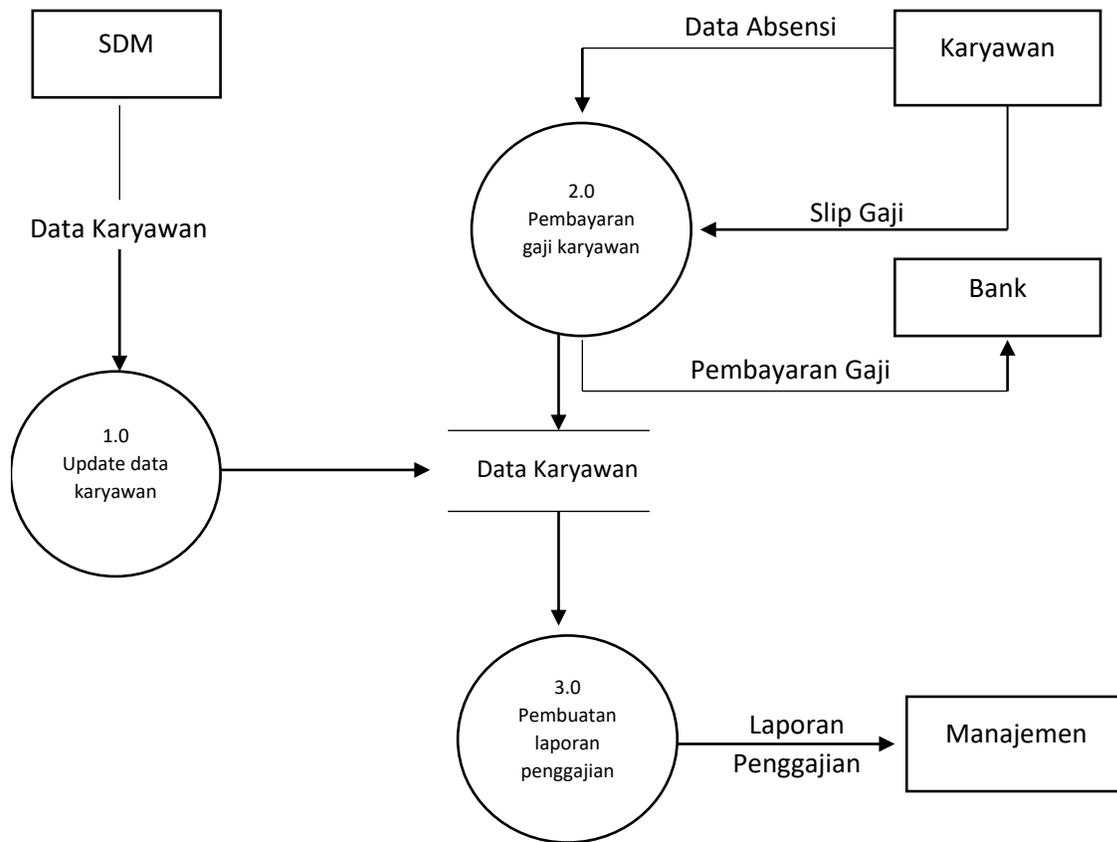
- Menunjukkan Ruang Lingkup Sistem: Diagram konteks menggambarkan secara global aliran informasi dan data yang akan dilakukan oleh sistem. Ini membantu kita memahami batasan dan ruang lingkup dari sistem penggajian
- Menetapkan Batasan Sistem: Diagram konteks membantu dalam menetapkan batasan sistem. Kita dapat dengan jelas melihat hubungan antara sistem penggajian dengan entitas di luar sistem, seperti karyawan, manajemen, dan bank
- Memvisualisasikan Proses Bisnis: DFD membantu dalam memahami proses bisnis yang ada dan meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara berbagai komponen dalam sistem penggajian. Dengan diagram konteks, kita dapat melihat bagaimana data mengalir antara entitas dan proses dalam siklus penggajian
- Menentukan Ketergantungan Antar Sistem: Diagram konteks juga memperlihatkan ketergantungan antara sistem penggajian dengan sistem lain di luarnya. Ini membantu dalam merancang integrasi dengan sistem lain, seperti sistem keuangan atau sistem manajemen sumber daya manusia.



**Gambar 1 : Data Flow Diagram Level Konteks**

Pada siklus penggajian, DFD level 0 juga memiliki peran penting bagi siklus penggajian:

- Memberikan Gambaran Lebih Detail: DFD level nol memecah proses tunggal pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama dan menggambarkan aliran data di antara proses-proses tersebut. Ini membantu kita memahami sistem secara lebih terperinci
- Meringkas Informasi tentang Sistem: DFD level nol membantu para analis sistem meringkas informasi tentang sistem penggajian. Kita dapat mengetahui hubungan antar sub-sub sistem dengan lebih baik dan memahami bagaimana data mengalir di dalamnya
- Efektif dalam Perkembangan Aplikasi: DFD level nol berfungsi sebagai alat komunikasi yang baik antara pemakai dan analis sistem. Dengan memahami alur data secara jelas, kita dapat merancang dan mengembangkan aplikasi penggajian dengan lebih efektif.



**Gambar 2 : Data Flow Diagram Level 0**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi terhadap siklus penggajian pada usaha mikro kecil dan menengah di UMKM Salsa Seafood. Pertumbuhan UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan negara, dan kesejahteraan masyarakat. Namun UMKM ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian rakyat, tetapi menghadapi hambatan-hambatan internal dan eksternal seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan kualitas sumber daya manusia sehingga diperlukan strategi dan kebijakan dari pemerintah untuk mendukung UMKM dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Maka tujuan utama dari pengabdian ini bermaksud untuk mengetahui informasi yang akurat mengenai siklus penggajian yang diterapkan di UMKM Salsa Seafood yang menghasilkan *Data Flow Diagram* (DFD) level konteks dan dikembangkan menjadi DFD level 0 sehingga dapat menggambarkan aliran atau proses siklus penggajian ini secara terperinci. Dengan demikian, diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan siklus penggajian di UMKM SalsaSeafood, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan atau peningkatan sistem informasi akuntansi.

## LAMPIRAN



**Gambar 3-4 : Dokumentasi Anggota kelompok dan Pemilik UMKM Salsa Seafood**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeini, S. N. (2022). *Diagram Konteks adalah DFD Teratas di Sistem Informasi, Ini Ulasannya*. katadata.co.id.
- Kamal, B. W. (2016). *Pengaruh Gaji Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Spbn (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan)*. Jawa Tengah: Politeknik Tegal: E-journal Politeknik dalam (Kamil, 2021).
- Kristinna, J. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada PT. Lintas Anugerah Mandiri*. Tangerang: STMIK Raharja dalam (Kamil, 2021)
- PRIHARTO, S. (2022). *Mengenal Prosedur Sistem Penggajian dan Cara Kerjanya*. gajihub.com.
- THABRONI, G. (2023). *DFD (Data Flow Diagram ): Komponen, Fungsi, Level & Langkah Merancangnya*. serupa.id.
- Zidniryi. (2024). *Pengertian DFD, Tingkat Level 0, 1, Dan Manfaat Lengkap!* KonsepKoding.